

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bakteri *Coliform* merupakan bakteri indikator yang menunjukkan tercemarnya air, makanan, produk susu dengan kotoran dan kondisi kebersihan yang buruk (Irianto, 2013). Keberadaan bakteri *Coliform* menunjukkan proses pengolahan air atau makanan tersebut tercemar dengan feses manusia yang mengandung bakteri patogen usus (Dwiari dkk., 2008).

Es jeruk merupakan salah satu olahan dari sari buah jeruk yang ditambahkan air minum, gula, dan es batu. Minuman es jeruk banyak dijual di rumah makan dengan harga yang relatif murah. Mengonsumsi jeruk sangat bermanfaat bagi tubuh karena mengandung vitamin C. Masyarakat yang membeli makanan atau minuman di rumah makan terkadang tidak memperhatikan tingkat kesehatan dan kelayakan dari olahan yang mereka beli, sehingga lebih rentan untuk terkena penyakit. Minuman dengan es batu merupakan salah satu hasil olahan yang paling sering dibeli.

Kontaminasi bakteri *Coliform* pada sampel es jeruk dapat terjadi apabila air yang digunakan sebagai bahan baku untuk membuat es batu menggunakan air mentah. Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alifia dan Aji (2021) pada sampel es batu dari jajanan minuman di Pasar Tengah Bandar Lampung, didapatkan hasil 100% tidak memenuhi syarat, yaitu jumlah bakteri *Coliform* berkisar antara 23/100mL sampai 1600/100mL sampel. Dalam penelitian yang dilakukan Huda (2010) pada air minum isi ulang di wilayah Kota Bandar Lampung, dari 65 sampel air minum yang diperiksa 100% tidak memenuhi syarat secara mikrobiologi.

Hasil penelitian yang dilakukan Isnawati (2012) pada es jeruk yang dijual di warung makan Kelurahan Tembalang Selatan, didapatkan hasil 75% sampel tidak memenuhi syarat. Penelitian sejenis dilakukan oleh Indahsari (2020) pada es jeruk warung makan di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, didapatkan hasil pada 24 sampel es jeruk berkisar antara 7/100 sampai $\geq 979/100$ atau 100% tidak memenuhi syarat. Hal ini menunjukkan masih ada

sampel yang tidak memenuhi syarat mikrobiologis, sehingga perlu pemeriksaan atau pengujian terhadap sampel es jeruk. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No.492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum yaitu bakteri *Coliform* harus 0/100mL.

Bandar Lampung merupakan kota yang terdapat 20 kecamatan salah satunya Kecamatan Rajabasa yang merupakan salah satu wilayah di Kota Bandar Lampung yang banyak dilalui oleh pengendara umum maupun pejalan kaki. Wilayah tersebut merupakan salah satu area pendidikan yang terdapat banyak kampus dan sekolah sehingga banyak ditemukan rumah makan di daerah tersebut, dimana rumah makan tersebut banyak yang menjual makanan dan minuman yang salah satunya adalah minuman es jeruk.

Berdasarkan hasil observasi penulis, terdapat 30 rumah makan yang menyediakan es jeruk di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung, terdiri dari Kelurahan Gedong Meneng, Gedong Meneng Baru, Rajabasa, Rajabasa Jaya, Rajabasa Nunyai, Rajabasa Pemuka, dan Rajabasa Raya. Es jeruk yang dijual di rumah makan di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung dapat tercemar mikroorganisme karena kurangnya memperhatikan kebersihan pengolahan dari bahan baku yang digunakan yaitu es batu yang pengolahannya tidak melakukan pemanasan sehingga kemungkinan dapat terkontaminasi bakteri dan belum layak untuk dikonsumsi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian MPN *Coliform* es jeruk dengan judul: “Gambaran Jumlah Bakteri *Coliform* pada Es Jeruk di Rumah Makan Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana jumlah bakteri *Coliform* pada es jeruk yang dijual di Rumah Makan di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Mengetahui adanya kontaminasi bakteri *Coliform* pada es jeruk di Rumah Makan Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui jumlah bakteri *Coliform* pada es jeruk di Rumah Makan Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

b. Mengetahui persentase es jeruk yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat Permenkes No. 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum yaitu bakteri *Coliform* harus 0/100mL sampel yang dijual di Rumah Makan di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Teoritis

a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu data dan referensi untuk penelitian berikutnya.

b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti tentang jumlah bakteri *Coliform* pada es jeruk yang dijual di Rumah Makan Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

2. Aplikatif

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk sumber informasi bagi Dinas Kesehatan Kecamatan Rajabasa untuk dapat menindaklanjuti dengan melakukan penyuluhan pada pedagang es jeruk di Rumah Makan Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini mencakup bidang Bakteriologi. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariate yaitu untuk mendapatkan persentase es jeruk di rumah makan Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat Permenkes No. 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum yaitu bakteri *Coliform* 0/100mL sampel. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan variabel penelitian adalah es jeruk yang dijual di Rumah Makan di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung dan bakteri *Coliform*. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel es jeruk yang dijual di Rumah Makan Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Bakteriologi Jurusan Analis Kesehatan Tanjungkarang Bandar Lampung pada bulan Mei 2021.